

## **INTISARI**

Karya ilmiah ini akan melihat bagaimana keberadaan bangkai-bangkai kapal asing di Indonesia mempengaruhi relasi antara Indonesia dengan negara-negara darimana kapal-kapal tersebut berasal. Sebagai sebuah wilayah yang kaya akan sumber daya, dalam sejarahnya Indonesia telah mengalami berbagai invasi dari kekuatan-kekuatan asing. Kekuatan-kekuatan asing ini seringkali terlibat dalam konflik antara satu sama lain untuk memperebutkan kekayaan alam nusantara, seperti dapat dilihat dalam Perang Dunia Kedua. Peninggalan dari Perang Dunia Kedua di Indonesia antara lain berupa kuburan- kuburan perang bawah laut yang terbentuk dari berbagai jenis kapal milik pasukan Jepang dan Sekutu yang tenggelam terutama di sekitar perairan Laut Jawa. Walaupun bangkai-bangkai kapal ini jarang diperhitungkan dalam diskusi Hubungan Internasional, kapal-kapal ini dapat memberikan perspektif yang unik dalam melihat interaksi antarnegara. Besi yang terkandung dalam kuburan-kuburan perang ini memiliki nilai jual yang tinggi, yang mengundang berbagai pihak untuk mencari keuntungan dengan menjarah kuburan - kuburan perang ini secara ilegal. Kuburan-kuburan perang merupakan suatu hal yang dilindungi dalam hukum internasional dan memiliki nilai sentimental dalam psikis negara - negara darimana kapal-kapal ini berasal. Bagaimana pemerintah Indonesia menanggapi tuntutan internasional untuk melindungi situs-situs tersebut dapat dilihat sebagai indikasi kedewasaan dan kemajuan Indonesia dalam diplomasi internasional. Penelitian ini akan menyelidiki usaha Indonesia dalam melindungi bangkai-bangkai kapal asing historis di wilayah teritorial lautnya dan bagaimana sikap tersebut akan mempengaruhi posisi Indonesia dalam masyarakat internasional.

## **ABSTRACT**

This research paper aims to see how the presence of foreign shipwrecks in Indonesia affects the relation between Indonesia and the home countries of said shipwrecks. As a region rich in resources, In her history Indonesia had experienced many invasions from various foreign powers. These foreign powers often came into conflict with each other trying to take dominion over Indonesia's rich bounties, as could be seen in World War 2. Some of the remains of World War 2 in Indonesia were the many underwater graves formed from the various warships of the Japanese and Allied navies that sank mainly in the Java Sea. Even if these ships are rarely mentioned in discussions of International Relation, these ships can provide a unique perspective for examining multinational interactions. These underwater graves still contain many valuable metals, which attract many illegal salvagers. War graves are protected under international laws, and carry significant sentimental values in the psyches of the countries from whence these ships came from. How Indonesian government responds to the international demands to protect these historic sites can be seen as a benchmark to measure the maturity and growth in Indonesia's capability for international diplomacy. This research will investigate Indonesia's effort to protect foreign historical sunken warships in her territorial waters, and how it affects Indonesia's place in international society.